

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG**



Oleh :

Nama : Siti Indah Lestari
NIM : 7101 408 102
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M. M

NIP. 194911211976031002

Drs. Ngajid, M. Pd

NIP. 195905211984031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Tarsis Tarmudji, MM. selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing.
4. Bapak Drs. Ngajid M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan izin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
5. Dra. Tri Widiastuti, selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
6. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya kelas X AK 1, XI AK 2.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	7-8
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
B. Dasar Pelaksanaan.....	9-11
C. Prinsip-Prinsip PPL.....	11
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	11-12
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	12-13
F. Tugas Guru Praktikan.....	13
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan 13-14	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	15
B. Tempat.....	15
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	15-18
D. Materi kegiatan.....	18
E. Proses pembimbingan.....	19
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung	19-20
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 7.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 8.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 10.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
Lampiran 11.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 14.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 17.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 18.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 19.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 20.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

1. *Tujuan Umum*

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

2. *Tujuan Khusus*

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang..

C. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja Sekolah tergantung. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah sert pihak

lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya

- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
- d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memerhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum

tingkat satuan pendidikan (KTSP). Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 2 Magelang yang beralamat di Jalan A. Yani 135 Magelang

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 08.80 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK N 2 Magelang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai 27 Agustus-16 oktober karena tanggal 17 Oktober sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metod-metode pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e) Variasi Dalam Pengajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, oleh karena itu suara guru harus

keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan.

- Variasi Media

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat ingatan siswa karena siswa dituntut untuk menulis kembali materi yang telah disampaikan.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

i) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Selain ini pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi atau belum.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
- e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
- b. Keterbatasan sarana prasarana penunjang KBM di sekolah praktek.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Siti Indah Lestari
NIM : 7101408102
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi, S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus-20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMK N 2 Magelang.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL II ini praktikan melakukan praktek mengajar di dalam kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik. Terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II sebagai berikut:

1. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu

a. Keunggulan

Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengambil contoh materi Akuntansi yang berhubungan dengan kehidupan sehari, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Selain itu Kompetensi Kejuruan Akuntansi bersifat penalaran dan sulit dipahami.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK 2 Magelang sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Namun untuk buku panduan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih diperbanyak agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Dra. Tri Widiastuti. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-

masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk PPL II.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL II dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sangat interaktif. Siswa-siswanya begitu kritis, hal ini ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar begitu antusias dengan menanyakan kepada guru dengan tidak malu hal-hal yang mereka belum mengerti. Dengan siswa yang demikian maka SMK N 2 Magelang pernah menjadi juara lomba Akuntansi di tingkat nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Adanya PPL II ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas serta cara mengevaluasi soal. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Tri Widiastuti
NIP. 19741115 200501 2 007

Siti Indah Lestari
NIM. 7101408102